



KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

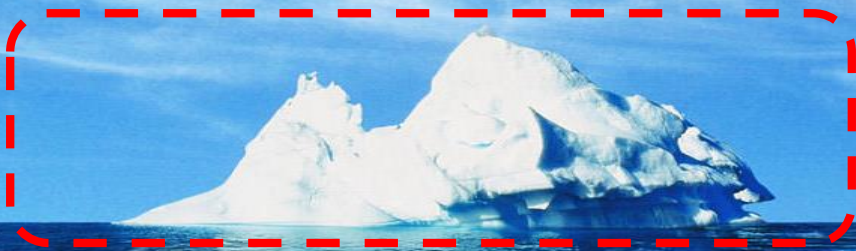
INTEGRASI PENGELOLAAN DATA KASUS TPPO ANTAR K/L DAN PUSAT-DAERAH MELALUI SIMFONI PPA

Fakih Usman
Kepala Biro Perencanaan dan Data

Kupang, 15 Oktober 2019



Data Kekerasan



Gambaran yang utuh tentang bentuk kekerasan belum dapat dibuat secara akurat, antara lain karena **ketiadaan data** tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di unit-unit pemberi layanan.



Penyusunan kebijakan, program dan kegiatan, serta proses pengambilan keputusan terkait pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak tidak Optimal



Data Prevalensi dan Data Kasus

Prevalensi adalah proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu



Prevalensi biasanya dinyatakan sebagai **persentase**.



Data prevalensi adalah konsep statistik yang mengacu pada jumlah kasus yang hadir dalam populasi tertentu pada waktu tertentu dan didapat **melalui survey**

Data Prevalensi



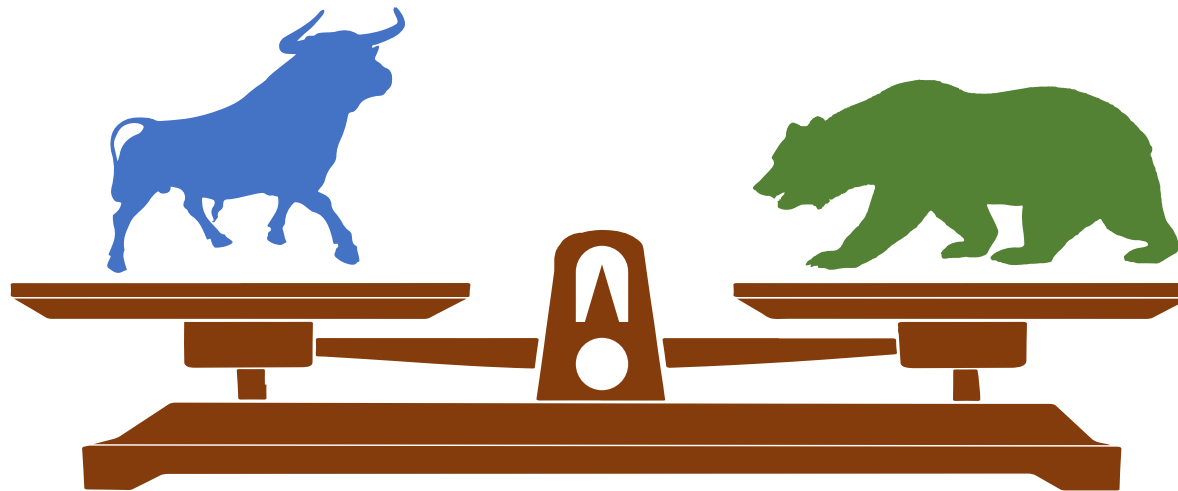
Data Kasus adalah data tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di unit-unit layanan (PPT, P2TP2A, UPT PPA dll)



Data kasus dinyatakan dalam jumlah **absolut**, dan data dipilah menurut **berbagai kategori**

Data kasus kekerasan adalah data yang mengacu pada tindak kekerasan yang **dilaporkan dan dicatat** pada unit-unit layanan

Data Kasus

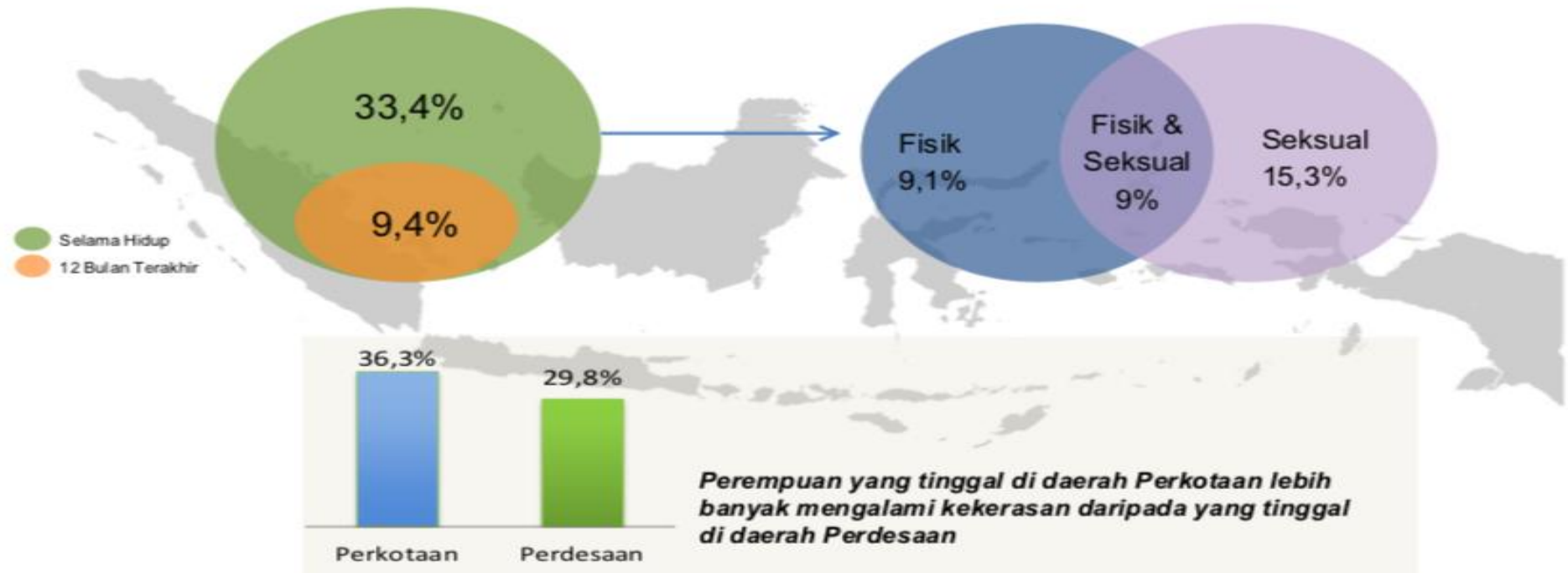


Data Prevalensi Kekerasan Terhadap Perempuan



1 dari 3 perempuan usia 15-64 tahun di Indonesia mengalami kekerasan oleh pasangan dan selain pasangan selama hidup mereka. Sekitar **1 dari 10** perempuan mengalaminya dalam 12 bulan terakhir.

PREVALENSI KEKERASAN FISIK DAN/ ATAU SEKSUAL OLEH **PASANGAN DAN SELAIN PASANGAN**



Data Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak



2 dari 3 anak-anak dan remaja perempuan atau laki-laki pernah mengalami salah satu bentuk kekerasan sepanjang hidupnya

Kekerasan yang dialami oleh anak dan remaja cenderung tidak berdiri sendiri tetapi bersifat tumpang tindih diantara jenis kekerasan. Anak-anak dan remaja yang hanya mengalami **kekerasan seksual saja** adalah 0,2%-1.2%, **kekerasan fisik saja** sebesar 2%—8, dan **kekerasan emosional saja** mberkisar 23%-36%.

3 dari 4 anak-anak dan remaja yang pernah mengalami kekerasan salah satu jenis atau lebih melaporkan bahwa pelaku kekerasan adalah teman atau sebayanya

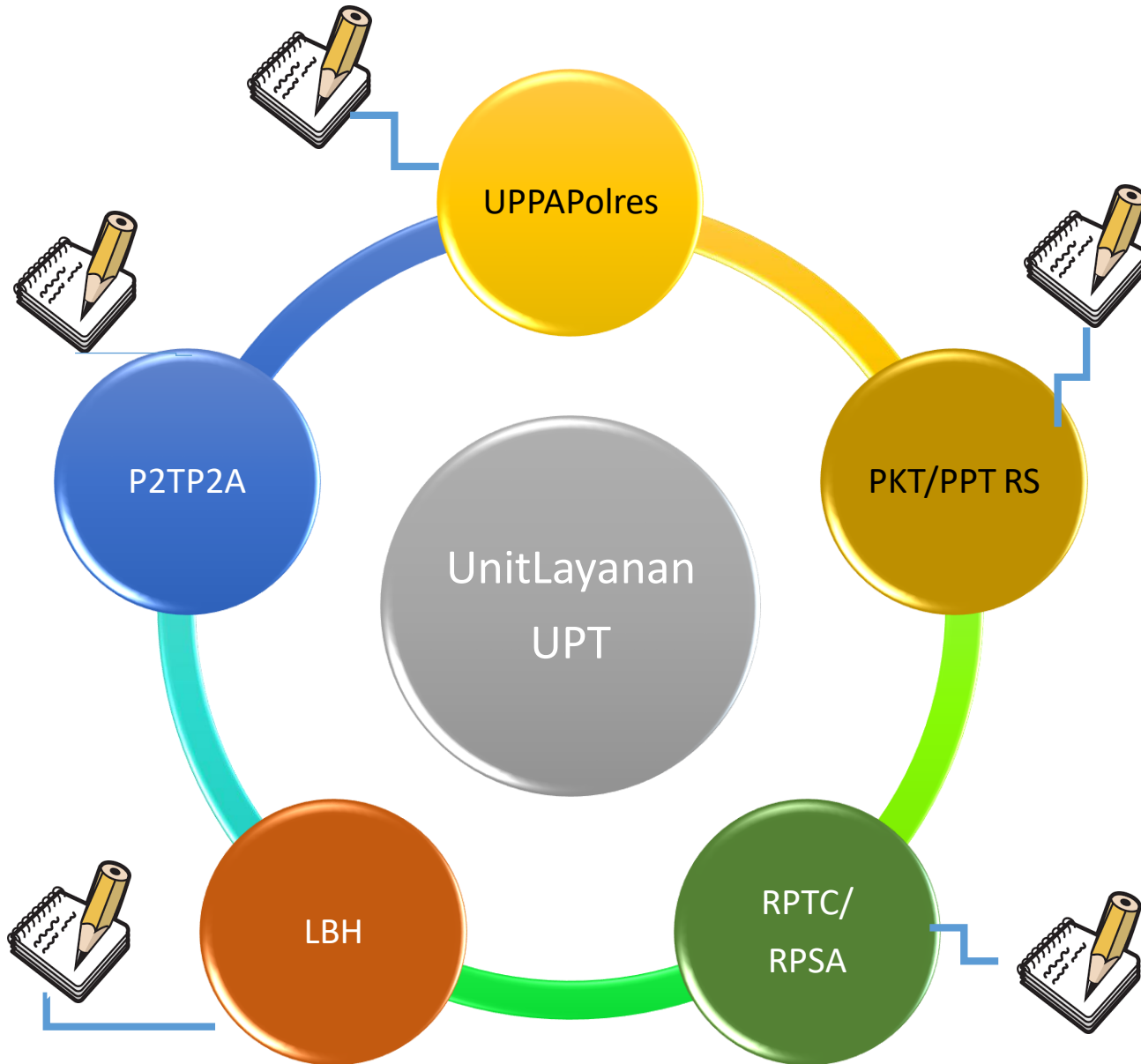
1 dari 3 anak-anak dan remaja mengetahui tentang layanan untuk mengantisipasi kekerasan dan pemanfaatan layanan masih terbatas





Data Kasus

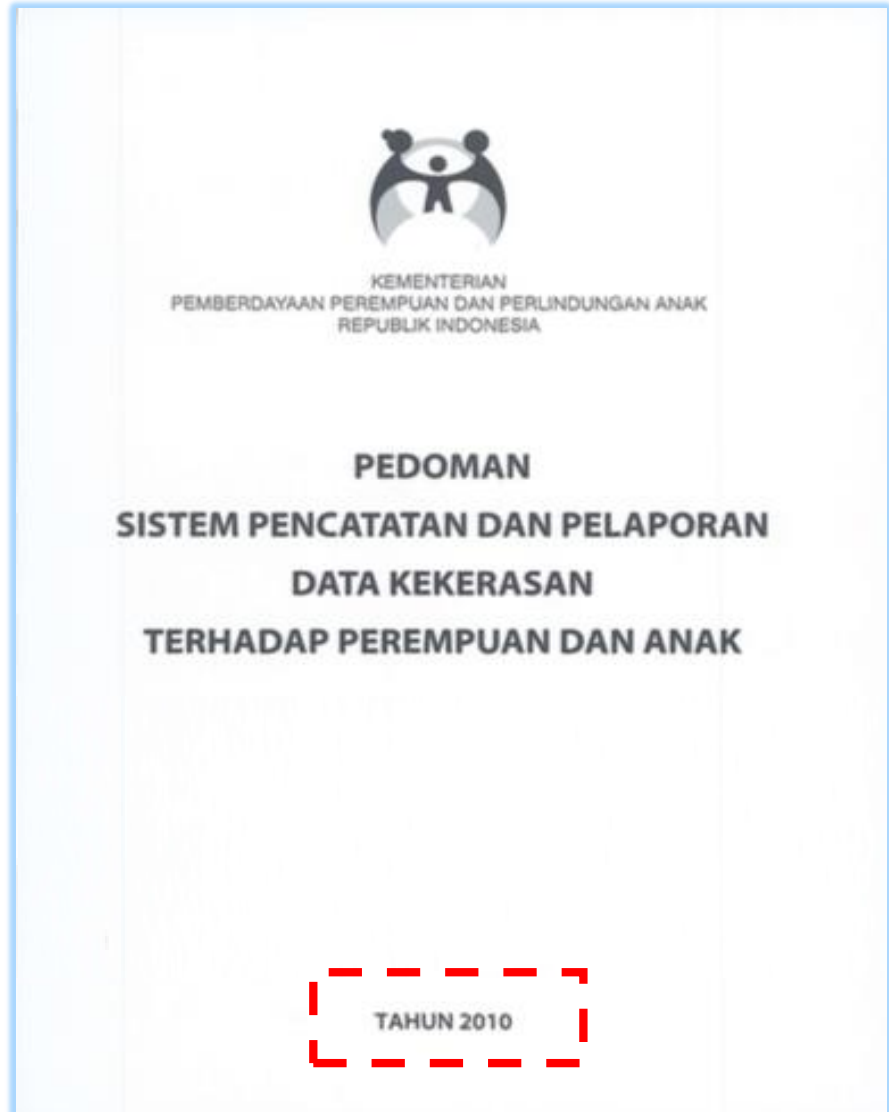




1. Sudah dilakukan pencatatan data kekerasan (korban/pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak) pada unit-unit layanan;
2. Mekanisme dan format pencatatan data kekerasan masih bervariasi sesuai kebutuhan unit layanan.
3. Belum dilakukan standarisasi pencatatan, sehingga data yang dihasilkan sangat beragam.

**SULIT DIGUNAKAN
UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Generasi I



1. Tujuan

Memberikan pedoman /acuan bagi unit-unit pelayanan terpadu (UPT) dan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan sistem Pencatatan dan Pelaporan data Kekerasan.

2. Sasaran

- a. UPT
- b. SKPD (Kab/Kota dan Provinsi)
- c. Kementerian/Lembaga

3. Hasil

- a. Tersedianya data kekerasan (perempuan dan anak), mulai dari UPT, Kabupaten/kota, Provinsi, dan Nasional ;
- b. Diterapkannya sistem pencatatan dan pelaporan data kekerasan oleh UPT, Pemda (Kab/Kota/Prop) dan Nasional
- c. Alat pemantauan dan evaluasi kebijakan pembangunan perlindungan perempuan dan anak

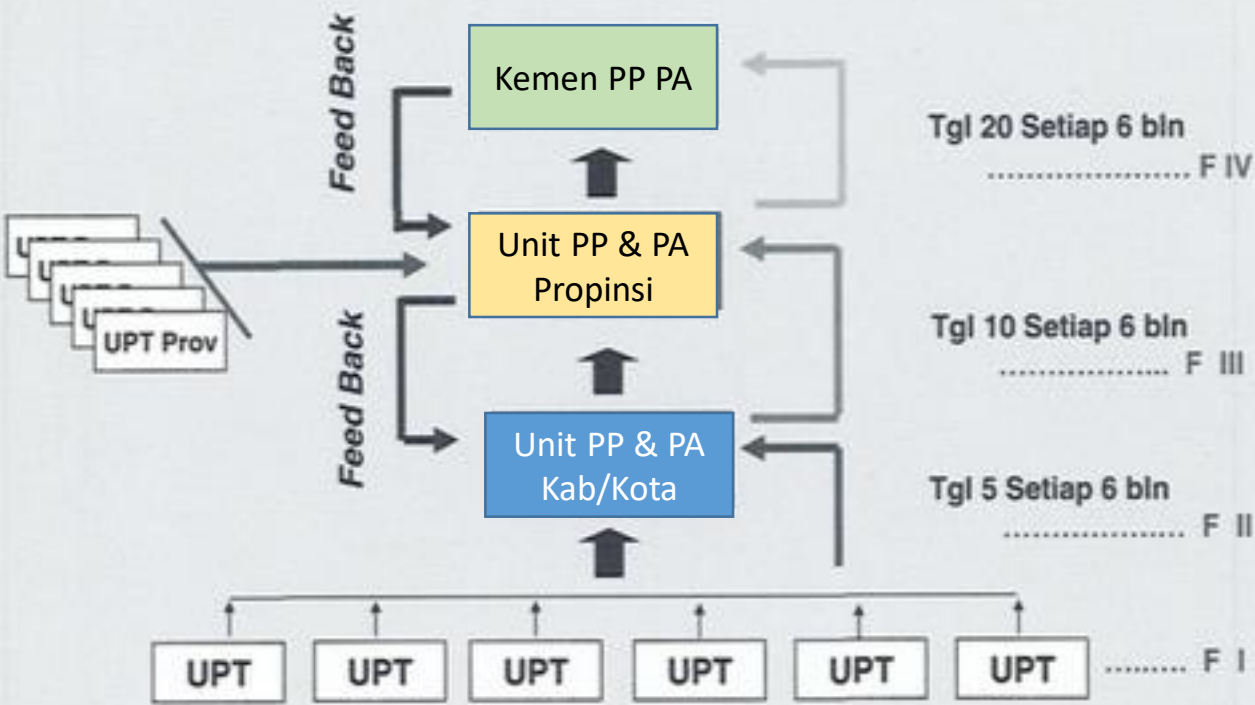
Sistem Pencatatan dan Pelaporan Generasi I



INSTRUMEN → 4 FORMULIR



ALUR DATA



Keterangan: UPT = Unit Pelayanan Terpadu (mengacu pada definisi UPT di SPM)

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Generasi I



Formulir Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data KTPA

	1	2	3	4	5
Formulir I	Diisi oleh Petugas di UPT	Diisi setiap kali ada pelayanan di UPT	Data disimpan di UPT	Direkap setiap bulan oleh UPT	Sebagai sumber data pengisian Formulir 2
Formulir II	Direkap oleh Petugas UPT	Direkap setiap semester	Data diperoleh dari Formulir I	Dibuat rangkap 2	Satu copy disampaikan ke Unit PP kab/kota
Formulir III	Direkap oleh Unit PP kab/kota	Direkap setiap semester	Data diperoleh dari Formulir II	Setiap semester dibuat analisis	Hasil analisis didesiminasikan
Formulir IV	Direkap oleh Unit PP Prov	Direkap setiap semester	Data diperoleh dari Formulir III	Setiap semester dibuat analisis	Hasil analisis didesiminasikan

Formulir I ➔ 54 Kolom



FORMULIR I FORMULIR REGISTER PELAYANAN BAGI PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN

Unit Pelayanan Terpadu:

Bulan : Tahun

No	Tanggal	Nama Lengkap	Alamat	Kerus (B) Berulang (U) Rajuk-an (R)	CIRI-CIRI KORBAN																				CIRI-CIRI PELAKU																		Keterangan														
					Jenis Kelamin		Usia				Pendidikan				Pekerja-an		Status Perkawinan		Bentuk Kekerasan				Tempat Kejadian		Waktu Kejadian	Jenis Pelayanan yang Diberikan						Jenis Kelamin		Usia				Pendidikan		Pekerja-an		Hubungan dgn korban		Kebang-saan													
					L	P	0-17	18-24	25+	Tdk Sekolah	SD	S L T P	S L T A	PT	Tdk Ber-kerja	Ber-kerja	Bln Kawin	Kawin	Cerai	Fisik	Psikis	Sekual	Eks-plorasi	Per-antara-an		Lain-nya	Ru-mah Tangga	Tempat Kerja	Lain-nya	Tgl/ Bln/ Thn	Peng-an-an Pengaduan	Pela-yan-an Kese-hatan	Rehabi-litasi Sosial	Pene-gakan dan Bantu-an Hukun	Pemad-an dan Bantu-an	L	P	0-17	18-24	25+	Tdk Sekolah	SD		S L T P	S L T A	PT	Tdk Ber-kerja	Ber-kerja	Orang Tua	Kawin	Suami	Lain-nya	Indo-nesia	Asing			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54				
				B																																																					
				U																																																					
				R																																																					
				B																																																					
				U																																																					
				R																																																					
				B																																																					
				U																																																					
				R																																																					
				B																																																					
				U																																																					
				R																																																					
			Jumlah	B																																																					
				U																																																					
				R																																																					

Keterangan:
Formulir I ini diisi oleh petugas di unit pelayanan terpadu (UPT); dan direkap setiap bulan.
Formulir I ini disimpan di UPT ybs.

Formulir II ➔ 2 Tabel (Tabel 1, 35 kolom dan Tabel 2, 16 kolom)



FORMULIR II

LAPORAN SEMESTER HASIL KEGIATAN PELAYANAN BAGI PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN

Unit Pelayanan Terpadu:

Alamat :

Semester: Tahun:

Tabel 1: Ciri-ciri Korban dan Pelaku

Kasus	Jumlah	Ciri-Ciri Korban															Ciri-Ciri Pelaku																		
		Jenis Kelamin		Usia			Pendidikan					Pekerjaan		Status Perkawinan			Jenis Kelamin		Usia			Pendidikan					Pekerjaan		Hubungan dengan Korban					Kebangsaan	
		L	P	0-17	18-24	25 +	Tdk Sekolah a	SD	SLTP	SLTA	PT	Tdk Sekolah a	Bekerja a	Bla. Kawin	Kawin	Cerai	L	P	0-17	18-24	25 +	Tdk Sekolah a	SD	SLTP	SLTA	PT	Tdk Sekolah a	Bekerja a	Orang Tua	Kelu- rga	Suami (istri)	Lainnya a	Indon- esia	Asing	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
Sesu																																			

Tabel 2: Bentuk Kekerasan, Tempat Kejadian dan Jenis Pelayanan Yang Diberikan

Kasus	Jumlah	Bentuk Kekerasan						Tempat Kejadian				Jenis Pelayanan yang Diberikan					
		Fisik	Psikis	Seksual	Etnis/religi	Pendidikan	Lainnya	Rumahnya	Tempat Kerja	Lainnya	Pelayanan Pengaduan	Pelayanan Konseling	Rujuk ke Dinas Sosial	Pelayanan dan Bantuan Hukum	Pelayanan dan Bantuan Kesehatan	Pelayanan dan Bantuan Lainnya	Pelayanan dan Bantuan Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Sesu																	
Sesudah																	
Rujukan																	

Keterangan:

Formulir II ini dibuat rangkap 2 dan diisi setiap semester oleh penanggungjawab unit pelayanan terpadu (UPT). Satu copy disimpan sebagai arsip dan satu copy dikirimkan ke Unit PP Kabupaten/Kota (Sumber data: Diolah dari Formulir I).

2010

Penanggungjawab (Unit Pelayanan).

Permasalahan



1. Formulir yang disediakan kurang praktis (jumlah kolomnya banyak dan jumlah formulirnya juga banyak);
2. Banyak sekali berkas/dokumen yang harus dikelola;
3. Pengisian formulir dilakukan secara manual;
4. Terjadinya doble pencatatan sangat tinggi;
5. Pengiriman Formulir antar tingkat unit layanan (UPT, Kab/Kota, Propinsi dan Kemen PPPA) dilakukan secara manual sehingga menyulitkan dan memerlukan biaya;
6. Rekapitulasi dilakukan setiap 6 bulan (Semester);
7. Masyarakat tidak dapat mengakses informasi tentang Data Kekerasan

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Generasi II



1. Masih digunakan Formulir I, II, III dan IV
2. Dilakukan otomatisasi dalam pengisian Formulir dengan dibuatnya aplikasi data base → website : www.datakekerasan.org.
3. Petugas Kab/Kota **mengisi Formulir II** menggunakan aplikasi data base dan sudah dilengkapi dengan **ID Petugas dan Kata Sandi**.
4. Petugas Provinsi **melakukan validasi data Formulir II** yang dikirim Petugas Kab/Kota
5. Pengiriman data sudah dilakukan secara on line melalui website : www.datakekerasan.org

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Generasi I



datakekerasan.org

DOWNLOAD PANJUAN | LOGIN

Pencarian...

Beranda Definsi Referensi Advokasi Tabel Grafik Laporan

STOP!
WOMAN AND CHILD ABUSE

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Beranda

Website ini berisi informasi penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta di dalamnya terdapat pula database online sistem pencatatan dan pelaporan data kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Database online ini bertujuan agar tersedianya data kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dapat diupdate secara online sehingga mempermudah sistem pencatatan dan pelaporan data kekerasan terhadap perempuan dan anak yang sudah berjalan selama ini. Penerimaan data dimulai dari 1 unit

PETA

LOGIN ENTRI

ID Petugas

Kata Sandi

Tombol Login

DEPAN ENTRI DATA LIHAT DATA KELUAR

Data Hasil Pelayanan Bagi Korban Kekerasan Tingkat UPT (Tabel II)

Depan » Tabel II

Tahun	Semester	Unit Pelayanan Terpadu	Tgl. Entri	Status Validasi	Menu
2012	I	LBH	10 Oct 2012 07:21	Sudah Divalidasi	Lihat Ubah
2012	II	LSM	19 Nov 2012 10:59	Menunggu Validasi	Lihat Ubah
2012	II	PUSKESMAS	19 Nov 2012 11:47	Menunggu Validasi	Lihat Ubah
2012	II	LAINNYA (shelter sleman1)	12 Dec 2012 13:47	Menunggu Validasi	Lihat Ubah
2012	I	KEPOLISIAN	13 Dec 2012 08:38	Menunggu Validasi	Lihat Ubah
2012	II	LAINNYA (shelter3)	20 Dec 2012 19:45	Menunggu Validasi	Lihat Ubah
2012	I	LAINNYA (Rumah Bersalin)	21 Dec 2012 07:48	Menunggu Validasi	Lihat Ubah

© 2012 Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

Dikembangkan oleh @ortivasena

Permasalahan



1. Formulir yang digunakan masih model banyak kolom (kurang praktis membacanya);
2. Masih banyak Dokumen Pencatatan yang harus dikelola;
3. Doble pencatatan masih mungkin (tinggi);
4. Up date data di Provinsi dan Pusat setiap 6 bulan sekali;
5. Masyarakat tidak dapat mengakses Data Kekerasan;

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Generasi II



1. Tidak lagi menggunakan Formulir I, II, III dan IV,
2. Dibangun aplikasi data base secara online berbasis web
<https://kekerasan.kemenpppa.go.id>
3. Tampilan lebih menarik (dashboard ➔ Data Spasial/Peta Indonesia)
4. Up date data secara riil time.
5. Struktur pengguna dibagi 2 (dua) yaitu : Admin dan Operator.
6. Memanfaatkan Data Kependudukan (NIK) untuk menghindari terjadinya Dobel Pencatatan;
7. Validasi data dilakukan di unit layanan masing-masing
8. Masyarakat umum dapat mengakses data Simfoni (terbatas).
9. dll

Tampilan Dashboard Simfoni PPA



21.545

Jumlah Kasus

More Info

5.257

Korban Laki-laki

More Info

17.061

Korban Perempuan

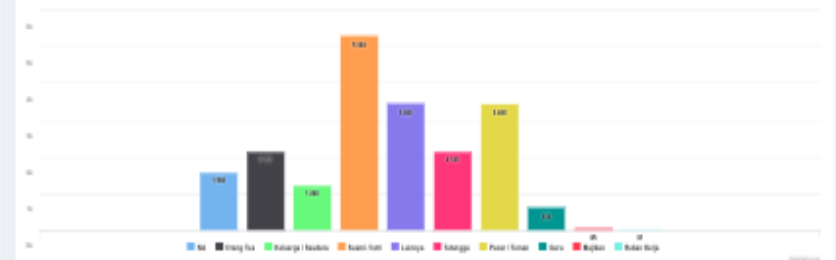
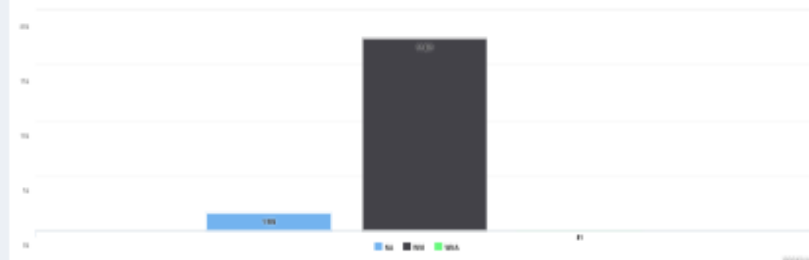
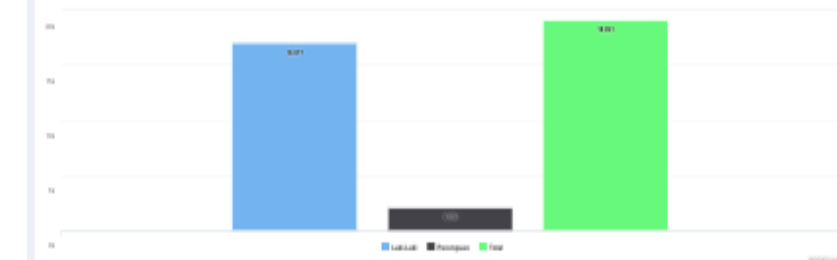
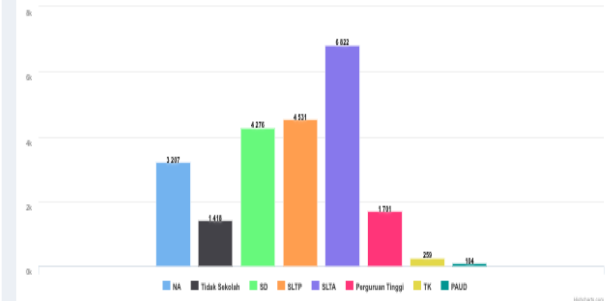
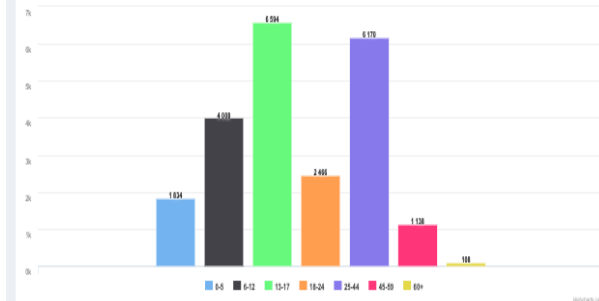
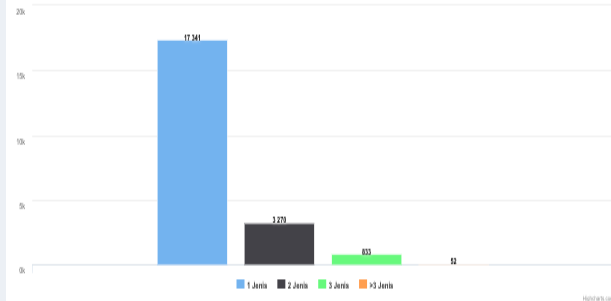
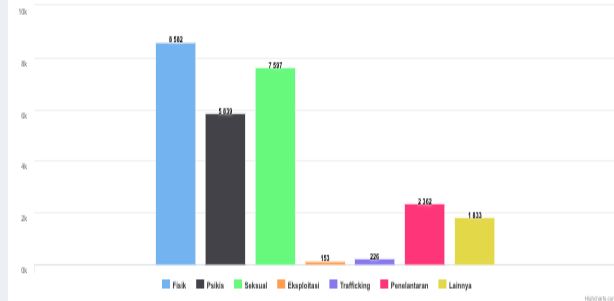
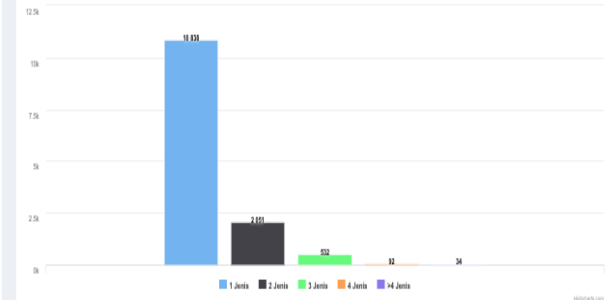
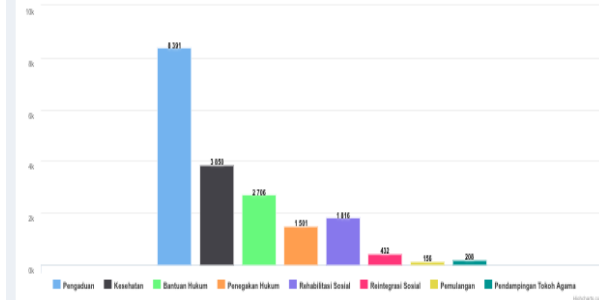
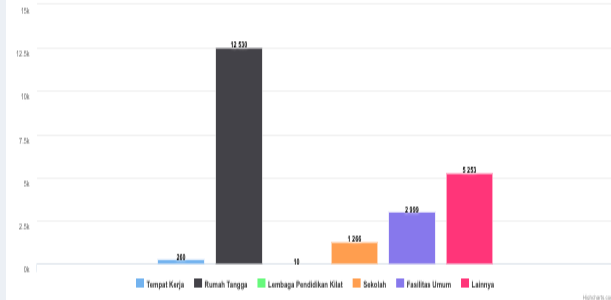
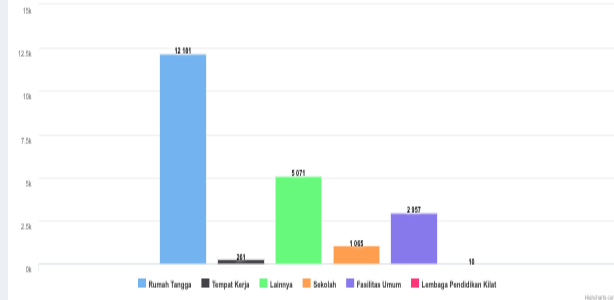
More Info

Tanggal Pelaporan 2018

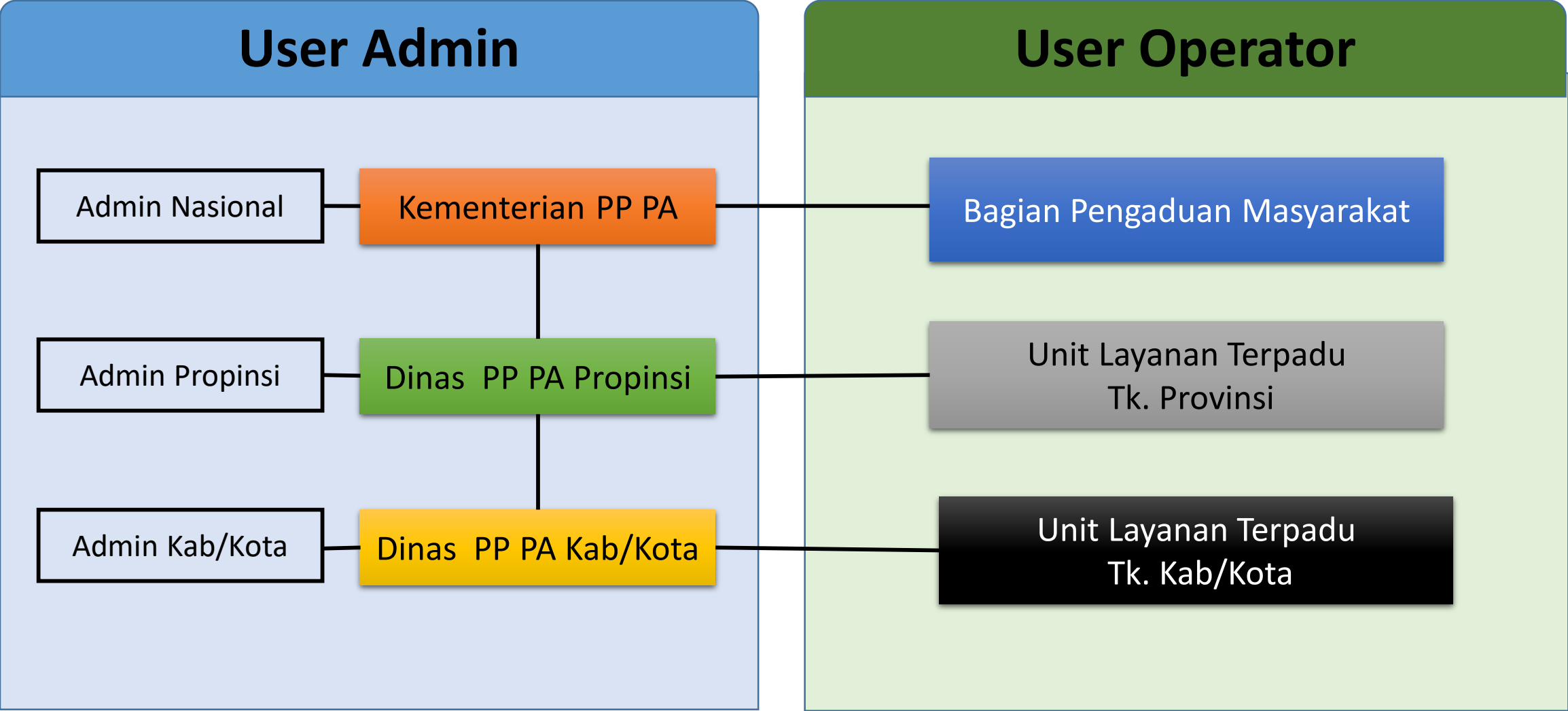
Peta Sebaran Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Provinsi, Tahun 2018



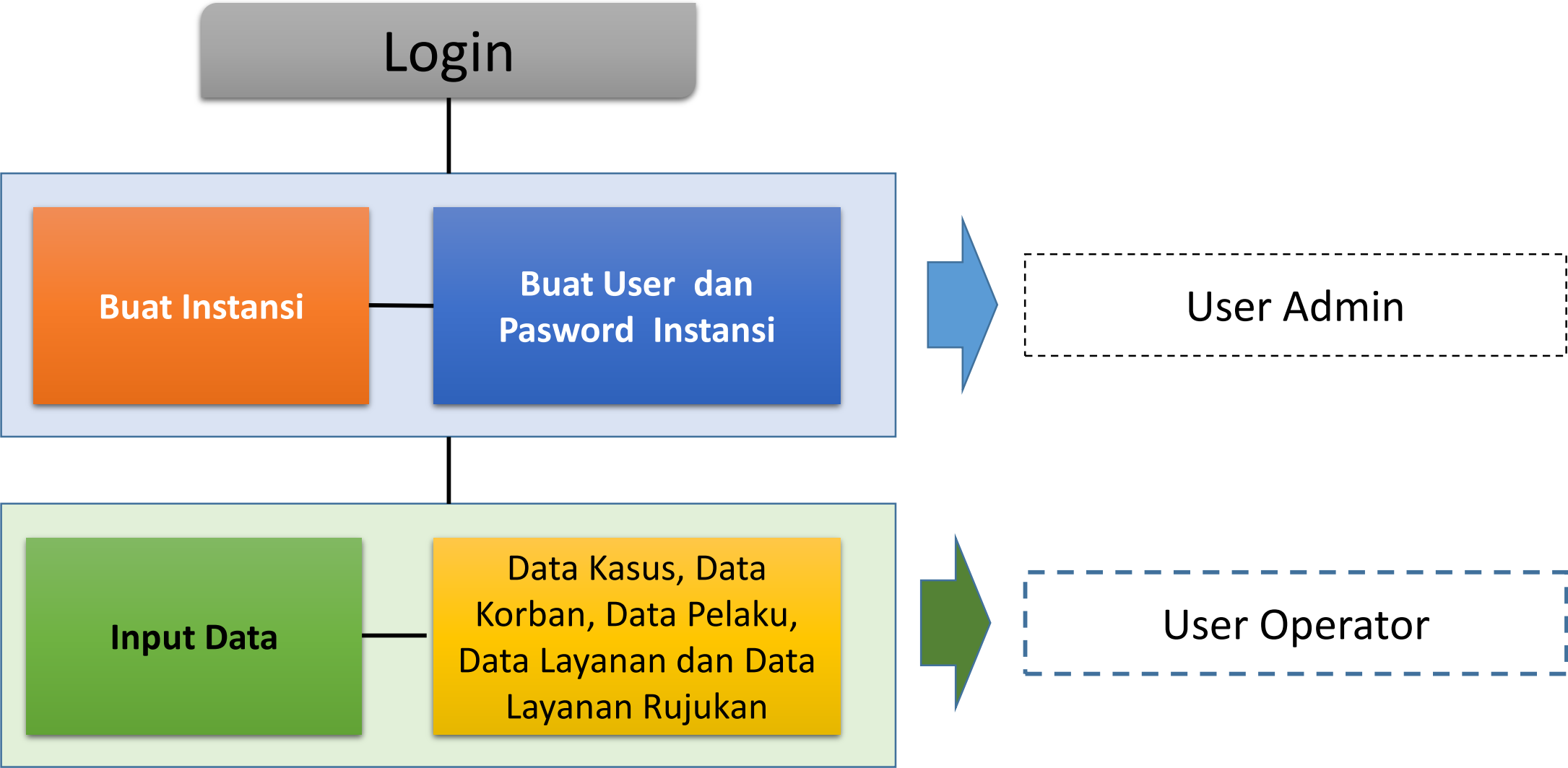
Keterangan
Warna semakin tua, kasus semakin tinggi



Struktur Pengguna Simfoni PPA



Tahapan Pencatatan dan Pelaporan



User Operator (Jaringan Unit Layanan)

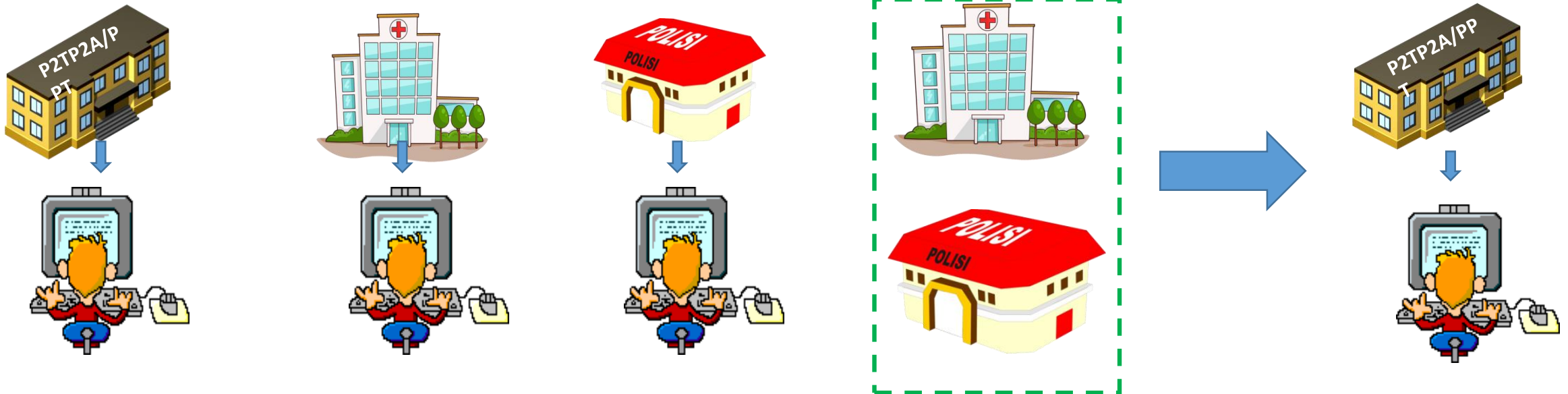


- ❑ Saat ini sudah ada **3.723 unit layanan** di 34 Provinsi yang terhubung kedalam jaringan aplikasi SIMFONI PPA;
- ❑ Unit layanan yang terhubung meliputi :
 - a. Dinas PP PA Provinsi, Kab/Kota ;
 - b. UPTD PPA
 - c. UPPA di Polres
 - d. Instansi Kesehatan (Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Puskesmas)
 - e. Instansi Sosial (Dinas Sosial, RPTC, Shelter, Panti dll)
 - f. P2TP2A
 - g. Bapas/Lapas
 - h. Lainnya (Lembaga Masyarakat yang memberikan layanan kepada Perempuan dan Anak Korban Kekerasan)

Penginputan Data di **Kabupaten/Kota**



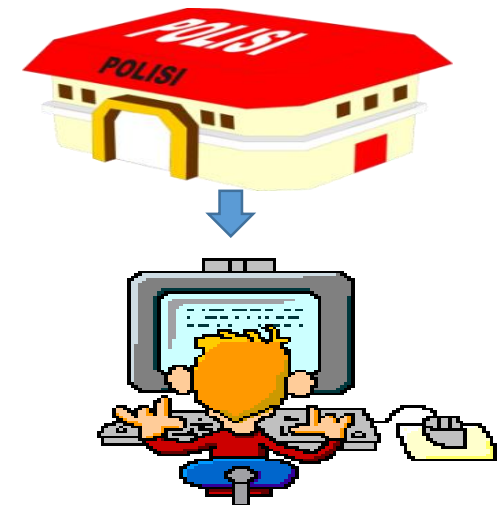
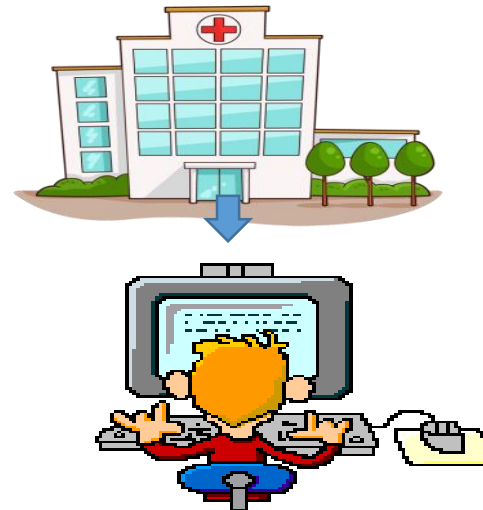
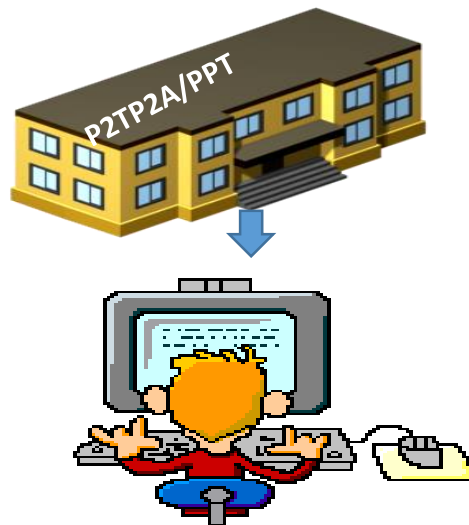
1. **CARA I** : Data di input oleh operator di masing masing unit layanan (UPPA/Kepolisian, Rumah sakit, P2TP2A/PPT dll) yang telah di beri hak akses (user name dan pasword). User name/password diberikan oleh admin di level Dinas PPPA di Kab/Kota yang bersangkutan.
2. **CARA II** : Data di kumpulkan oleh petugas P2TP2A/Dinas PP Kab/Kota dari unit layanan untuk kemudian di input oleh operator/petugas data di tingkat daerah.



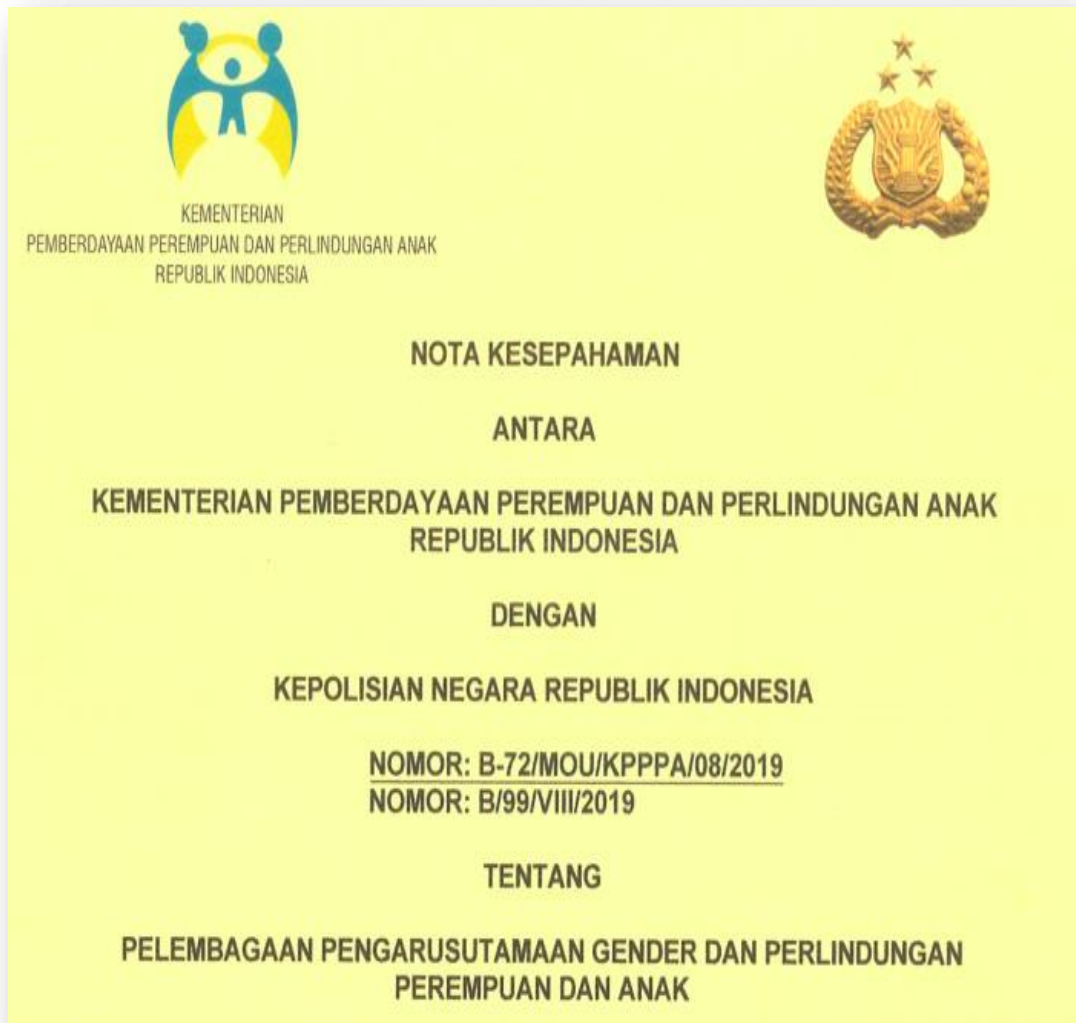
Penginputan Data di **Propinsi**



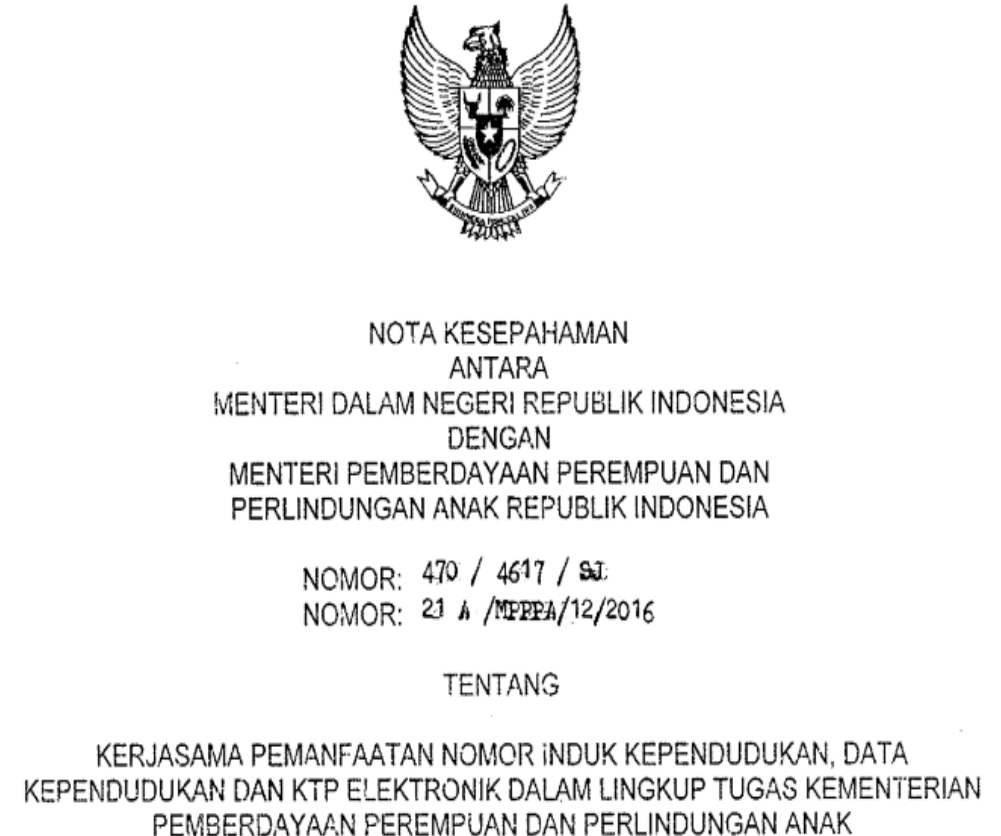
- ❑ Data di input oleh operator, petugas di masing masing unit layanan di level Jejaring Provinsi [PPA/Kepolisian, Rumah sakit, P2TP2A/PPT dll) yang telah di beri hak akses (user name dan password).
- ❑ User name/password diberikan oleh admin di level Dinas PPPA di Provinsi yang bersangkutan.



Beberapa Capaian Simfoni PPA



MOU Kemen PP PA dengan Kapolri



MOU dengan Kementerian Dalam Negeri

Beberapa Capaian Simfoni PPA



Sertifikasi ISO 27001 (SMKI)

| MATERI INTI 5

PENCATATAN DAN PELAPORAN

(T:1 P:2 JPL, 3 JPL, 135 Menit)

I. DESKRIPSI SINGKAT

Sistem pencatatan dan pelaporan merupakan bagian penting dalam upaya penanganan dan penanggulangan KtP/A termasuk TPPO, yaitu untuk menentukan keberhasilan program, menentukan kebijakan dan program selanjutnya. Pencatatan dan pelaporan dibuat untuk kepentingan internal (dalam Puskesmas dan RS) dan eksternal (Dinas Kesehatan/Kemenkes) sebagai dasar pembinaan. Oleh karena itu, petugas kesehatan penting untuk melakukan pencatatan dan pelaporan yang baik.

Saat ini Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah mengembangkan suatu Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA). Simfoni PPA adalah aplikasi sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengintegrasian kasus kekerasan perempuan dan anak, serta sistem pencatatan dan pelaporan, dan data kekerasan perempuan dan anak, bagi unit layanan perempuan dan anak di tingkat pusat dan daerah. Kementerian Kesehatan akan menerapkan Simfoni PPA ini sebagai sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan kasus KtP/A di fasyankes.

Modul ini akan membahas tentang: Pencatatan pelayanan kasus KtP/A termasuk TPPO dan Pelaporan pelayanan kasus KtP/A termasuk TPPO.

Masuk dalam Modul Kemen Kesehatan

Beberapa Capaian Simfoni PPA



KESEPAKATAN BERSAMA
ANTARA
KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA
DENGAN
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN
DAN
FORUM PENGADA LAYANAN BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN
TENTANG
SINERGI DATA DAN PEMANFAATAN SISTEM PENDOKUMENTASIAN
KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN UNTUK
PEMENUHAN HAK ASASI PEREMPUAN

NOMOR :

NOMOR :

NOMOR :

Draft MOU dengan Komnas Perempuan dan FPL



Lampiran : Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 1107 TAHUN 2019

Tanggal 8 Juli 2019

No.	Daftar Kegiatan Strategis Daerah
1	Perluasan Akses Pendidikan melalui Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus)
2	Rehabilitasi dan Pembangunan Gedung Sekolah
3	Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Vokasi
4	Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Pelatihan dan Sertifikasi
5	Pembentukan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pendidikan
6	Perluasan Akses Pendidikan Tinggi melalui Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)
7	Peningkatan Kesejahteraan Pendidik Madrasah dan Sekolah Swasta
8	Peningkatan Akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Peningkatan Kesejahteraan Guru PAUD
9	Pelaksanaan Festival Olahraga Rakyat Sepanjang Tahun
10	Pembangunan Stadion Olahraga Bertaraf Internasional
11	Peningkatan Kesejahteraan Lansia melalui Kartu Lansia Jakarta (KLJ)
12	Penyediaan Jaminan Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas dan Integratif
13	Perlindungan dan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak
14	Peningkatan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas
15	Peningkatan Ketahanan Pangan melalui Pemantauan Ketersediaan Pangan Berbasis IT, Pendistribusian Subsidi Pangan, Optimasi Pengelolaan Sistem Pergudangan Pangan, dan Pemenuhan Pasokan Pangan

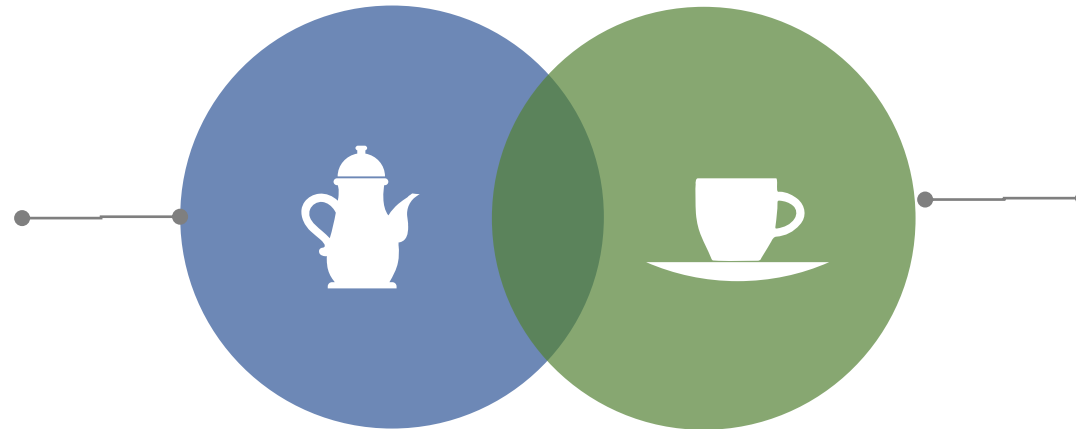
Simfoni PPA sebagai salah satu dari **Rencana Aksi**
Kegiatan Strategis Daerah (KSD) No. 13

Permasalahan Simfoni PPA



Kualitas Data

- Apakah data Simfoni Valid ?
- Apakah peningputan Simfoni sdh sesuai SOP ?
- Apakah sudah dilakukan oleh SDM yang kompeten ?

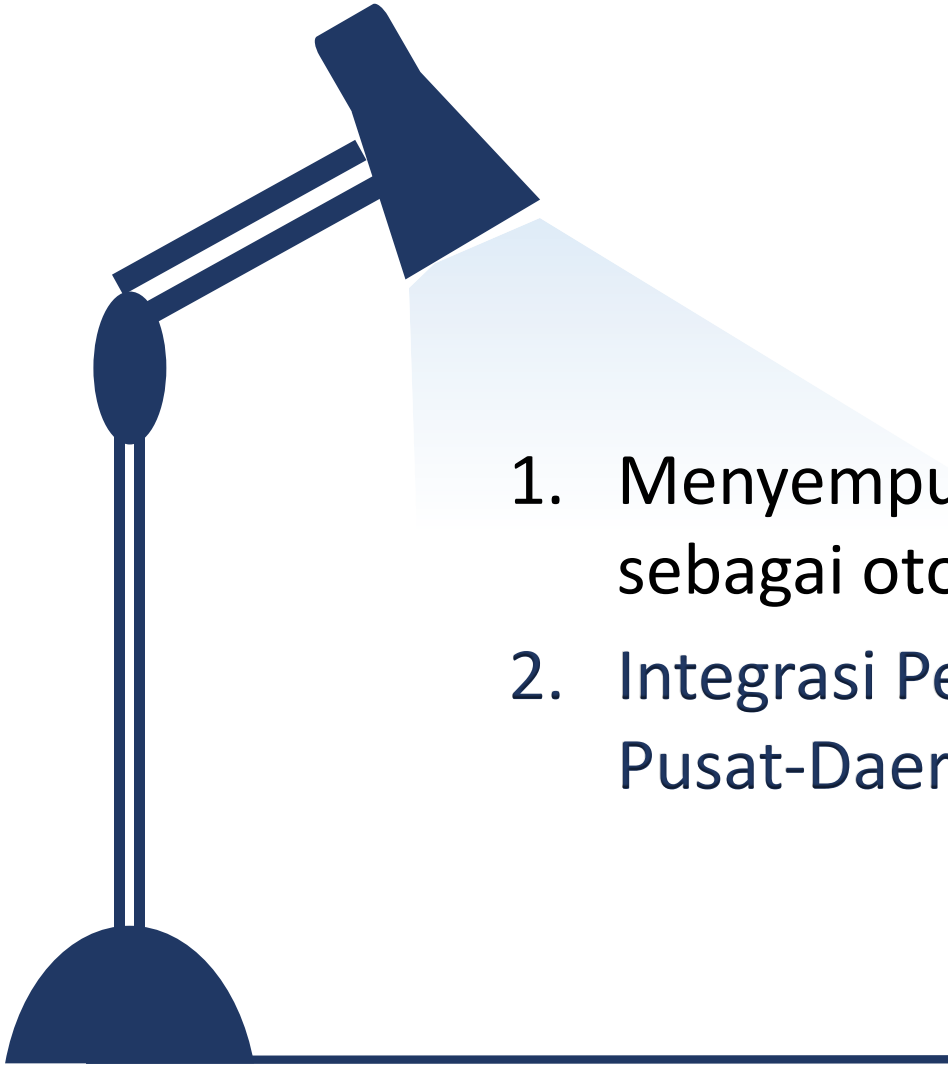


Kuantitas Data

- Data Simfoni PPA masih sangat sedikit dibandingkan dengan Data Prevalensi
- Data prevalensi Kt/P adalah $33.3 \% = 33,2$ juta jiwa
- Data Prevalensi Kt/A adalah $66,6 \% = 53,6$ juta jiwa
- Data kasus Simfoni “hanya” 21 ribuan

Rencana Tindak Lanjut



- 
1. Menyempurnakan Simfoni PPA dengan “Sistem Pakar” sebagai otomatisasi dari SOP Pelayanan Pengaduan
 2. Integrasi Pengelolaan Data Kasus TPPO Antar K/L Dan Pusat-Daerah



TERIMA KASIH

